

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey. Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, dan ke empat mengenai pelatihan kerja dan kompensasi terhadap kinerja Karyawan pada PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung

Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37). Metode ini juga

dapat digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diteliti atau diajukan dalam hipotesis. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang kelima yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung baik secara persial atau simultan.

### **3.2 Definisi Variabel penelitian dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian, karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti dimensi, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh Pelatihan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung. Adapun menurut (Sugiyono, 2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas atau independen adalah variabel

yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana pelatihan kerja sebagai ( $X_1$ ), kompensasi sebagai ( $X_2$ ). Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelatihan kerja ( $X_1$ )

pelatihan kerja merupakan proses mengajarkan pegawai baru atau yang sudah ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja baik pegawai yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan.

b. Kompensasi ( $X_2$ )

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusi kepada perusahaan/organisasi menurut Sedarmayanti (2017:175).

c. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya menurut Robbins dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:56).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang

membentuknya. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, dan mengacu pada teori yang ada, maka peneliti menetapkan definisi dan indikator yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu pelatihan kerja ( $X_1$ ) kompensasi ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan(Y). Definisi tentang operasionalisasi variabel penelitian yang terdiri dari konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala serta nomor item ini akan peneliti jelaskan dan dilihat

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Definisi variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>
<b>Pelatihan kerja (X1)</b> pelatihan kerja merupakan proses mengajarkan pegawai baru atau yang sudah ada sekarang, keterampilan	Instruktur	Kualifikasi/kompetensi yang memadai	Tingkat kualifikasi/kompetensi yang memadai	Ordinal	1
		Memotivasi peserta	Tingkat memotivasi peserta	Ordinal	2
		Kebutuhan umpan balik	Tingkat kebutuhan umpan balik	Ordinal	3
	Peserta	Semangat	Tingkat	Ordinal	4

<b>Definisi varabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>
<p>dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan perkerjaan mereka.</p> <p>Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja baik pegawai yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu</p>	pelatihan	<p>mengikuti pelatihan</p>	<p>semangat mengikuti pelatihan</p>		
		<p>Keinginan untuk memahami</p>	<p>Tingkat keinginan untuk memahami</p>	Ordinal	5
	Metode	<p>Metode pelatihan sesuai dengan jenis pelatihan</p>	<p>Tingkat metode pelatihan sesuai dengan jenis kelamin</p>	Ordinal	6
		<p>Kesesuaian metode yang efektif dengan materi</p>	<p>Tingkat kesesuaian metode yang efektif dengan materi</p>	Ordinal	7
Materi	<p>Menambah</p>	<p>Tingkat</p>	Ordinal	8	

<b>Definisi varabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>
mengikuti pelatihan.  GaryDessler (2015:284),		kemampuan	menambah kemampuan		
		Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	Tingkat kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	Ordinal	9
	Tujuan pelatihan	Keterampilan peserta pelatihan	Tingkat keterampilan peserta pelatihan	Ordinal	10
		Pemahaman peserta pelatihan	Tingkat pemahaman peserta pelatihan	Ordinal	11
<b>Kompensasi</b>	Kompensasi langsung	Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tingkat gaji yang diterima	Ordinal	1

<b>Definisi varabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>
(X2)  Pemberian kompensasi dimaksudkan instansi untuk meningkatkan kinerja pegawai dan diberikan dalam bentuk uang serta fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan setiap pegawainya. Dengan demikian		Kesesuaian insentif dengan hasil yang diterima	Tingkat insentif yang diterima	Ordinal	2
		Bonus yang diterima sesuai dengan pekerjaan.	Tingkat bonus yang diterima	Ordinal	3
	Kompensasi tidak langsung	Kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan	Tingkat tunjangan-tunjangan	Ordinal	4
		Kesesuaian asuransi dengan kebutuhan hidup	Tingkat asuransi-asuransi	Ordinal	5
		Kesesuaian fasilitas dengan	Tingkat fasilitas dan	Ordinal	6

<b>Definisi varabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No</b>
kompensasi merupakan bentuk kepuasan kerja yang dinyatakan dalam bentuk uang maupun fasilitas.  Sedermayanti (2017:175)		kebutuhan pekerjaan	tingkat pemenuhan pekerjaan		
		Kesesuaian dengan penghargaan yang diberikan dengan hasil kerja.	Tingkat kesesuaian pemberian penghargaan	Ordinal	7
<b>Kinerja</b>	Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan	Ordinal	1

Definisi varabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>karyawan</b>  <b>(Y)</b>  Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	kerja		dalam bekerja		
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	2
		Kehandalan	Tingkat kehandalan dalam bekerja	Ordinal	3
	Kuantitas kerja	Ketepatan waktu	Tingkat waktu dalam bekerja.	Ordinal	4
		Hasil kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja karyawan	Ordinal	5
		Kepuasan kerja	Tingkat	Ordinal	6

Definisi varabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Robbins dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:75)</b>			kepuasan dalam bekerja		
	Kerja sama	Jalinan kerjasama	Tingkat kerjasama	Ordinal	7
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Ordinal	8
	Tanggung jawab	Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	9
		Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana	Ordinal	10

Definisi varabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	11
		Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	12

Sumber :Data diolah oleh peneliti 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu menurut Sugiyono (2017:80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada dipopulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung sebanyak 58 orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 58 orang (kurang dari 100), maka seluruh populasi ini juga dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2017:137), untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan beberapa 88isban pengumpulan data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

##### **a. Interview (Wawancara)**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden (karyawan), didalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara

terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapat data informasi Pelatihan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan 89isban pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (karyawan) untuk dijawab agar dapat memperoleh data-data yang obyektif.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil di PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung. Buku-buku yang berhubungan dengan 89isbandi penelitian.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat bergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data di ikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

#### **3.4.1 Uji Instrument**

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai 90isbandi yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

#### **3.4.2 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121).

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian harus valid, untuk mencari validitas tersebut harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor

total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$n$  =Jumlah responden

$X$  = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$Y$  = Skor total instrument

$\sum X$  =Jumlah hasil pengamatan 91isbandi X

$\sum Y$  = Jumlah hasil pengamatan 91isbandi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan 91isbandi X dan 91isbandi Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (signifikan).

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan jika tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2016:173).

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan 92isbandi sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut ini:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total.
3. Untuk kelompok ganjil dan genap.
4. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus.

$$r_b = \frac{n \sum \alpha\beta - (\sum \alpha)(\sum \beta)}{\sqrt{[n \sum \alpha^2 - (\sum \alpha)^2][n \sum \beta^2 - (\sum \beta)^2]}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$\alpha$  = Variabel Ganjil

$\beta$  = Variabel Genap

$\sum \alpha$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum \beta$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum \alpha^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum \beta^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum \alpha\beta$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus

korelasi Spearman Brown sebagai berikut

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r_{hitung} \geq$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r_{hitung} \leq$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang 94isbandi sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan 94isbandi dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan 94isbandi dari seluruh responden, menyajikan data setiap 94isbandi yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Analisis data dalam bentuk 94isbandin deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui 94isba, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Dalam 95isbandin deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar 95isbandi melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara 95isbandi independent ( $X_1$ =Pelatihan kerja,  $X_2$ =Kompensasi) terhadap 95isbandi dependent ( $Y$ =Kinerja karyawan) di PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Bandung.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara 95isband dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian 95isbandi disusun dalam bentuk pertanyaanpertanyaan (kuesioner/angket).  $X_1$  pelatihan kerja,  $X_2$  kompensasi, dan  $Y$  kinerja karyawan, setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item 95isbandi). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan 95isbandi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2016:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua 96isbandi diatas (96isbandi bebas dan 96isbandi terikat) dalam operasionalisasi 96isbandi ini semua 96isbandi diukur oleh 96isbanding pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau 96isbandin, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap 96isbandin mempunyai jumlah, maka selanjutnya peneliti membuat garis kontinum

$$(\text{nilai jenjang interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu Tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum: 1
- b. Indeks Maksimum : 5

c. Interval:  $5-1 = 4$

d. Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0,8$

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016:97)

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono, (2016:54). Dalam menggunakan 97isbandi verifikatif dapat menggunakan beberapa metode seperti berikut ini :

#### 3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (97isband-sama) dua 97isbandi bebas (97isbandi97isbanding97 X) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  pelatihan kerja dan  $X_2$  kompensai dengan 97isbandi terikat (97isbandi dependen Y) yaitu kinerja karyawan. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel kinerja karyawan

$X_1$  = Variabel pelatihan

$X_2$  = Variabel kompensasi

$\alpha$  =Konstanta

$\beta$  = Koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan Xi

$e$  =Standar error / 98isbandi pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 3 prediktor yang terdiri dari pelatihan kerja ( $X_1$ ), kompensasi ( $X_2$ ) lalu menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi ganda.

Setelah harga  $F_{hitung}$  diketahui, selanjutnya adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  atau melihat signifikansi pada output SPSS. Untuk dk pembilang m dan dk penyebut adalah  $(N - m - 1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan, yaitu dapat diberlakukan ke populasi dengan taraf kesalahan  $(\alpha) = 10\%$ .

### 3.5.2.2 Analisis korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan 98isbandi98isbanding98 dengan 98isbandi dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu 98isbandi dengan 98isbandi lain yakni 98isbandi X terhadap 98isbandi Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$X$  = Variabel 99isbanding99

$Y$  = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan 99isbandi (-) atau  $(-1 \leq Kk \leq +1)$  dengan asumsi:

- a. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka 99isbandi-variabel berkorelasi positif, artinya jika 99isbandi yang satu naik atau turun maka 99isbandi yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya.
- b. Jika koefisien korelasi bernilai 99isbandi maka 99isbandi-variabel berkorelasi 99isbandi, artinya jika 99isbandi yang satu naik atau turun maka 99isbandi lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai korelasi ke -1 semakin kuat korelasi negatifnya.
- c. Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka 99isbandi tidak menunjukkan korelasi.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada Tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d 1 semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi (Sugiyono, 2017:147) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:147)

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) 100isbandi pelatihan kerja ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap 100isbandi kinerja karyawan ( $Y$ ). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

#### a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase 100isbandi pelatihan kerja ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap 100isbandi Kinerja karyawan ( $Y$ ) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$kd$  = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

#### b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase 101isbandi pelatihan kerja (X1) dan kompensai (X2) terhadap 101isbandi Kinerja karyawan (Y) secara parsial :

$$kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$B$  = Beta (nilai standarized coefficients)

Zero Order=Matrik Kolerasi 101isbandi bebas dengan 101isbandi terikat

dimana apabila :

$kd = 0$ , berarti pengaruh 101isbandi X terhadap 101isbandi Y, lemah

$kd = 1$ , berarti pengaruh 101isbandi X terhadap 101isbandi Y. Kuat

### 3.6 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah dealer Suzuki PT. Nusantara Jaya Sentosa cabang Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani No. 259, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.